Frontier Agribisnis

OPEN ACCESS

e-ISSN 0000-0000

Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

ANALISIS USAHA KUE CINCIN PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA ULIT CINCIN DI DESA BINJAI PEMANGKIH KECAMATAN LABUAN AMAS UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH DENGAN BISNIS MODEL CANVAS

Canvas Business Model of Ring Cake Business on The Ulit Cincin Home Industry in Binjai Pemangkih Village, Labuan Amas Utara Districts, Hulu Sungai Tengah Regency.

Muhammad Arif Abdillah*, M Fauzi dan Rifiana

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci
Analisis ; Bisnis model Kanvas.

Korespondensi
Corresponding author
E-mail : 1610514210021@mhs.ulm.ac.id

Diterima: Oktober 2022,
Disetujui: 4 November 2022,
Diterbitkan on-line : 1 Desember 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui total biaya, pendapatan dan keuntungan pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" dan gambaran bisnis model kanvas. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Binjai Pemangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah, pada bulan Januari 2022 sampai Juli 2022. Periode pengambilan dan perhitungan data dilakukan satu bulan produksi yaitu pada bulan Januari 2022 dan Penelitian dilakukan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin"memproduksi sebanyak 1.200 biji dalam satu hari dengan harga jual Rp.600/biji. Total biaya yang dikeluarkan selama satu bulan adalah sebesar Rp.18.898.416 dengan perhitungan dari biaya eksplisit Rp.16.648.416 dan biaya implisit Rp. 2.250.000. Penerimaan Rp. 21.600.000 hasil tersebut perkalian dari 1.200 biji kue cincin setiap harinya dengan harga jual Rp. 600/biji. Pendapatan Rp.4.951.584 dan Keuntungan Rp.2.701.584 Bisnis model kanvas adalah konsep bisnis yang menjadi sederhana yang ditampilkan pada satu lembar kanvas dengan sembilan elemen Bisnis model kanvas terdapat dua elemen yang utama yaitu *Costumer Segment* sebagai tujuan bisnis dan *Value propositions* sebagai penentu langkah bisnis selanjutnya. *Costumer Segmen,* jumlah konsumen di luar Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 70 % dan Masyarakat setempat sebesar 30%. *Value propositions*, pemilik usaha konsisten dalam membuat kue cincin yang memiliki rasa enak, tekstur yang gurih, aromanya harum, dan harga yang terjangkau, serta sudah memiliki izin usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission*) dan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) dari Dinas Kesehatan.

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga peranannya masih perlu ditingkatkan dalam membantu pertumbuhan ekonomi dengan cara melihat masalah apa saja yang sedang dihadapi oleh pemilik industri makanan dan minuman yang ada di Indonesia. Seiring perkembangan bisnis yang disertai

persaingan yang begitu ketat, menimbulkan beberapa masalah diantaranya keterbatasan sumber daya yang digunakan yang menyebabkan pelaku industri kecil berusaha keras untuk bertahan dalam persaingan pasar. Untuk mengatasi hal seperti ini pemilik usaha harus mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efesien dalam mencapai keuntungan maksimal (Firdaus, 2007).

UMKM Provinsi Kalimantan Selatan memiliki potensi yang cukup baik, karena sektor UMKM memiliki konstribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, begitu pula dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) industri makanan dan minuman yang semakin meningkat tiap tahunnya, pada tahun 2015 sebesar 9.212,08 (juta rupiah) produk meningkat pada tahun 2019 sebesar 11.264,48 (juta rupiah) produk (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan, 2020).

Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan daerah yang banyak memiliki industri, terutama industri kecil-menengah atau industri rumah tangga, baik industri pangan, industri sandang, industri kerajinan maupun industri jasa. Pengembangan usaha industri kecil menengah yang menyerap ribuan tenaga kerja tersebut, pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah telah memberikan bimbingan dan pembinaan. Bimbingan dan pembinaan tersebut dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari pengusaha atau pengrajin di daerah ini kualitasnya meningkat, serta usahanya bisa meningkat ke arah skala usaha yang lebih besar (Dinas Perindustrian, Pertambangan dan Energi Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2012).

Salah satu jenis produk UMKM yang terdaftar di Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang bergerak di bidang kuliner yaitu industri kue cincin. Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (2021), terdapat 131 industri kue cincin yang sedang berjalan. Desa Binjai Pemangkih Kecamatan Labuan Amas Utara merupakan salah satu penghasil kue cincin dengan nama Ulit Cincin. Ulit Cincin sudah terdaftar di Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dari tahun 2012 hingga sekarang dengan kemajuan penjualan yang sangat pesat. Ulit Cincin ini merupakan salah satu unit usaha terbesar dari 131 industri kue cincin yang terdaftar. Unit usaha ini sudah memiliki izin usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (*Online Single Submission*) dan sudah memenuhi persyaratan Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) dari Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Tujuan dan kegunaan

Ada dua tujuan dalam penelitian ini. Pertama, menganalisis biaya, penerimaan, pendapatan dan keuntungan pada industri usaha rumah tangga kue cincin ”Ulit Cincin”. Kedua menggambarkan usaha industri usaha rumah tangga kue cincin “Ulit Cincin” dengan model bisnis kanvas.

Terdapat tiga kegunaan dalam penelitian ini.Pertama, bagi penulis sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman praktis dalam dunia usaha. Kedua bagi industri usaha rumah tangga Ulit Cincin, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam peningkatan usaha dalam rangka mencapai keuntungan yang maksimal. Ketiga, bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian sejenis.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Industri Rumah Tangga “Ulit Cincin“ di Desa Binjai Pemangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive)* dengan pertimbangan bahwa Industri “Ulin Cincin“ merupakan salah satu industri memproduksi kue cincin dengan kapasitas cukup besar di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Waktu penelitian mulai dari bulan Agustus 2021 sampai dengan selesai untuk persiapan, pengumpulan data di lapangan, pengolahan serta penulisan laporan skripsi.

Jenis dan Sumber Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan

responden yaitu pemilik atau pimpinan perusahaan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner). Data sekunder diperoleh dari dinas atau intansi-intansi terkait dan literature yang relevan yang menunjang dalam penelitian ini.

Analisis

Untuk menjawab tujuan pertama yaitu untuk mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan dan keuntungan usaha kue cincin pada industri usaha rumah tangga Ulit Cincin dengan menggunakan analisis :

Untuk menghitung biaya total usaha Ulit Cincin dirumuskan sebagai Berikut :

$$\mathbf{TC = TCe + TCi} \quad (1)$$

Keterangan :
TC = Biaya Total usaha kue cincin (Rp)
TCe = Biaya eksplisit (Rp)
TCi = Biaya implisit (Rp)

Untuk menghitung penerimaan kue cincin dapat dinyatakan dengan rumus:

$$\mathbf{TR = Y \times Py} \quad (2)$$

Keterangan:
TR = Total penerimaan usaha kue cincin (Rp)
Y = Jumlah output dari produksi yang diperoleh (buah)
Py = Harga output dari produk (Rp/buah)

Untuk mengetahui pendapatan usaha Ulit Cincin digunakan rumus:

$$\mathbf{I = TR - Tce} \quad (3)$$

Keterangan:
I = Pendapatan Usaha Ulit Cincin (Rp)
TR = Total Penerimaan Usaha kue cincin (Rp)
TCe = Total Biaya eksplisit (Rp)

Untuk menghitung keuntungan usaha Ulit Cincin digunakan rumus :

$$\boldsymbol{\pi\pi\pi = TR - TC} \quad (4)$$

Keterangan:
$\pi\ \pi$ = Keuntungan Usaha kue cincin (Rp)
TR = Total Penerimaan Usaha kue cincin (Rp)
TC = Total Biaya Usaha kue cincin (Rp)

Untuk menjawab tujuan yang kedua yaitu menggambarkan usaha kue cincin pada industri usaha rumah tangga Ulit Cincin dengan cara model bisnis canvas :

Langkah – Langkah Menyusun
Bisnis Model Canvas :

1. Tentukan Segmentasi pelanggan.
2. Tentukan Nilai Produk / Jasa.
3. Membangun hubungan dengan pelanggan.
4. Tentukan saluran distribusi promosi.
5. Identifikasi Sumber pendapatan.
6. Identifikasi Sumber daya kunci.
7. Tentukan aktivitas kunci.
8. Tentukan mitra kerjasama.
9. Identifikasi biaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya

Biaya merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu usaha. Faktor biaya ini akan menentukan berhasil atau tidak suatu usaha. Komponan biaya dalam industri rumah tangga "Ulit Cincin" meliputi biaya eksplisit dan biaya implisit.

Biaya Eksplisit

Biaya eksplisit merupakan biaya yang benar-benar dikeluarkan oleh industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" dalam proses produksi. Biaya eksplisit yang digunakan meliputi biaya bahan baku, biaya penyusutan peralatan, biaya penunjang, biaya tenaga kerja luar keluarga, dan biaya lain-lain.
Bahan baku adalah bahan dasar yang digunakan untuk produksi, bahan baku yang digunakan dalam industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" adalah tepung beras, gula merah, dan telur yang dibeli dari agen atau langganan yang dibuat menjadi adonan. Produksi adonan dilakukan tiga hari sekali sehingga dalam satu bulan ada sepuluh kali produksi adonan.

Biaya bahan baku didapat dalam periode 1 bulan. Dalam industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" ada tiga bahan baku yang

dibutuhkan yaitu tepung beras, gula merah dan telur.

Tabel 1. Total biaya bahan baku selama 1 bulan pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" 2022.

Biaya bahan baku (kg)	Jumlah (unit)	Harga (Ribu Rupiah/unit)	Biaya (Rp/ produksi)	Biaya (Rp/ bulan)
Tepung beras	500	10	500.000	5.000.000
Gula merah	300	25	750.000	7.500.000
Telur	10	25	25.000	250.000
Jumlah			1.275.000	12.750.000

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022.

Dalam periode 1 bulan industri rumah tangga kue cincin"Ulit Cincin" memerlukan bahan baku yang pertama tepung beras sebanyak 500 kg dengan harga Rp10.000/ kg, bahan baku kedua yaitu gula merah sebanyak 300 kg dengan harga Rp. 25.000/kg dan bahan baku yang ketiga yaitu telur sebanyak 10 kg dengan harga 25.000/kg.

Dari tabel di atas diperoleh rata-rata biaya bahan baku tepung beras dalam satu kali produksi adonan adalah sebesar Rp. 500.000 / produksi (Rp. 5.000.000 / bulan). Rata-rata biaya bahan baku gula merah dalam satu kali produksi adonan adalah sebesar Rp. 750.000 / produksi (Rp. 7.500.000/bulan), dan rata-rata biaya pembelian bahan baku telur dalam satu kali produksi adonan adalah sebesar Rp. 25.000 / produksi (Rp. 250.000/bulan).
Rata-rata total biaya semua bahan baku produksi dari industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" adalah Rp. 1.275.000 / produksi dan Rp. 12.750.000 / bulan.

Tabel 2. Total biaya Bahan Penunjang selama 1 bulan pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" 2022.

Biaya Bahan Penunjang	Jumlah (unit)	Harga (Rp/ unit)	Biaya (Rp/ produksi)	Biaya (Rp/ bulan)
Minyak goreng (L)	40	28.000	37.333	1.120.000
Kayu bakar (B)	700	400	9.333	280.000
Biaya listrik	5	3.000	500	15.000
Jumlah			47.167	1.415.000

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022.

Bahan penunjang diperlukan sebagai penunjang bahan baku agar menjadi suatu produk yang mempunyai nilai tambah. Biaya bahan penunjang dalam industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" ada dua yaitu minyak goreng dan kayu bakar.

Dalam periode satu bulan industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" memerlukan minyak goreng sebanyak 40 liter dengan harga Rp. 28.000 / liter dan kayu bakar sebanyak 700 batang dengan harga Rp. 400 / batang.

Biaya listrik menggunakan 5 lampu sebagai penerangan untuk biayanya sebanyak Rp. 3.000 / lampu. Sehingga rata-rata total biaya listrik dari industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin"dalam priode 1 bulan adalah sebesar Rp. 500/produksi (Rp.15.000 / bulan).

Rata-rata total biaya semua bahan penunjang dari industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin"dalam priode 1 bulan adalah sebesar Rp.47.167 / produksi (Rp. 1.450.000 / bulan).

Tabel 3. Total biaya penyusutan peralatan selama 1 bulan pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" 2022.

Biaya Penyusutan Peralatan	Jumlah (unit)	Harga (Ribu Rupiah/ unit)	Biaya (Rp/ produksi)	Biaya (Rp/ bulan)
tungku besi	4	100	667	6.667
Wajan Besar	1	400	417	4.167
Wajan Sedang	4	80	178	5.333
Spatula Kayu Besar	3	70	350	3.500
Spatula	4	20	222	6.667
Serok	4	15	167	5.000
Keranjang	6	25	208	6.250
Baskom	6	40	333	10.000
alas pencetak	10	5	139	4.167
Jumlah			2.681	51.750

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada sembilan jenis peralatan yang digunakan pada industri produksi kue cincin "Ulit Cincin" dan hasil perhitungan biaya penyusutan peralatan dalam periode 1 bulan adalah sebesar Rp2.681/produksi dan Rp.51.750 per bulan.

Tabel 4. Total biaya tenaga kerja luar keluarga selama 1 bulan pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" 2022.

Biaya TKLK	Jumlah (unit)	Harga (Ratu ribu/ unit)	Biaya (Ribu rupiah /produksi)	Biaya (Rp/ bulan)
Produksi dan Pengolahan	2	750	50	1.500.000
Penjual	1	750	25	750.000
Jumlah			75.000	2.250.000

sumber: Pengolahan Data Primer, 2022.

Upah tenaga kerja luar keluarga dalam priode 1 bulan pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" sebesar Rp. 750.000/orang, untuk jumlah tenaga kerja luar keluarga ada tiga orang, dua orang di bagian produksi satu orang dibagian penjualan sehingga total biaya tenaga kerja luar keluarga pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" adalah sebesar Rp. 2.2500.000/bulan.

Tabel 5. Total biaya lain-lain selama 1 bulan pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" 2022.

Biaya Lain-lain	Jumlah (unit)	Harga (Rp /unit)	Biaya (Rp/ minggu)	Biaya (Rp /bulan)
Biaya Pajak Bumi dan bangunan	1	1.666	56	1.666
Kantong plastik	30	3.000	6000	180.000
Jumlah			6.056	181.666

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022.

Biaya lain-lain adalah biaya yang dikeluarkan industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" diluar dari proses produksi. Biaya ini terdiri dari biaya pajak bumi dan bangunan dan kantong pelastik.

Pajak bumi dan bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya.

Biaya pajak bumi dan bangunan industri rumah tangga kue cincin " Ulit Cincin "selama satu tahun sebesar Rp.20.000 sehingga biaya pajak bumi dan bangunan selama satu bulan adalah Rp.1.666. dan Rp.56 / produksi.

Kantong pelastik yang di perlukan dalam periode 1 bulan sebanyak 60 pack dengan harga Rp. 3.000 / pack jadi total biaya untuk pelastik dalam periode 1 bulan Rp.180.000.

Tabel 6. Total biaya eksplisit selama 1 bulan pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" 2022.

Biaya eksplisit	Biaya (Rp/ produksi)	Biaya (Rp/ bulan)	Persentase (%)
Bahan baku	1.275.000	12.750.000	76,6%
bahan penunjang	47.167	1.415.000	8,5%
Penyusutan peralatan	2.681	51.750	0,3%
Tenaga kerja luar keluarga	75.000	2.250.000	13,5%
Biaya lain-lain	6.056	181.666	1,1%
Total	1.405.904	16.648.416	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022.

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa biaya bahan baku merupakan biaya yang paling besar diantara komponen biaya eksplisit lainnya yaitu sebesar Rp 12.750.000 atau 76,6 % dari total biaya eksplisit.

Sedangkan biaya penyusutan peralatan yang dikeluarkan selama satu bulan merupakan biaya yang paling kecil diantara komponen biaya eksplisit lainnya yaitu sebesar Rp 51.750 atau 0,3 % dari total biaya eksplisit.

Sehingga total biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" pada bulan Januari 2022 yaitu sebesar Rp 16.648.416.

Biaya Implisit

Biaya implisit merupakan biaya yang hanya diperhitungkan dan tidak dikeluarkan secara nyata oleh industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" dalam proses produksi.

Biaya implisit yang digunakan meliputi biaya tenaga kerja dalam keluarga. Biaya implisit yang dikeluarkan pada industri rumah tangga

kue cincin "Ulit Cincin" dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Total biaya implisit tenaga kerja dalam keluarga selama 1 bulan pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" 2022.

Biaya TKDK	Jumlah (unit)	Harga (Ratus ribu /unit)	Biaya (Rp/ produksi)	Biaya (Rp /bulan)
Produksi	2	750	150.000	1.500.000
Penjual	1	750	75.000	750.000
Total			250.000	2.250.000

sumber: Pengolahan Data Primer, 2022.

Dalam biaya implisit pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" ini ada tenaga kerja dalam keluarga (TKDK). Gaji dalam priode 1 bulan pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" sebesar Rp. 750.000 / orang, untuk jumlah TKDK ada tiga orang, dua orang di bagian produksi satu orang dibagian penjualan sehingga sehingga total biaya TKDK pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" adalah sebesar Rp. 2.2500.000 / bulan.

Total Biaya

Biaya total adalah semua biaya yang dikeluarkan dalam suatu usaha yang meliputi biaya eksplisit dan biaya implisit. Besarnya biaya total pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Biaya total selama 1 bulan pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" 2022.

Komponen biaya	Biaya total (Rp/produksi)	Biaya total (Rp/bulan)
Biaya Eksplisit	1.405.903	16.648.416
Biaya Implisit	250.000	2.250.000
Total biaya	1.655.903	18.898.416

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022.

Rata-rata biaya total yang dikeluarkan oleh industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" di Desa Binjai Pemangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam per produksi adalah sebesar Rp.1.655.903/produksi (Rp. 18.898.416/bulan) dengan perhitungan biaya eksplisit yang dikeluarkan sebanyak Rp. 1.405.903/produksi (Rp. 16.648.416/bulan) dan biaya implisit sebesar Rp. 250.000/produksi (Rp. 2.250.000/bulan).

Penerimaan

Penerimaan adalah hasil perkalian antara total produk yang dihasilkan dengan harga jual dari produk, Rata-rata penerimaan yang diperoleh dari industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin di Desa Binjai Pemangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dilihat pada Tabel 9 berikut :

Tabel 9. Total penerimaan selama 1 bulan pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" 2022.

Rata-rata produksi (biji/ hari)	Jumlah produksi (biji/ bulan)	Harga (Rp/ biji)	Penerimaan (Rp/ produksi)	Penerimaan (Rp/ bulan)
1.200	36.000	600	2.160.000	21.600.000
Total penerimaan				21.600.000

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan hasil di atas total penerimaan pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" di Desa Binjai Pemangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu sebesar Rp.21.600.000/bulan, hasil tersebut perkalian dari 1.200 biji kue cincin setiap harinya dengan harga jual Rp. 600/biji.

Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya eksplisit yang dikeluarkan pada proses produksi. Total pendapatan yang diperoleh dari industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" di Desa Binjai Pemangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dilihat pada Tabel 10 berikut :

Tabel 10. Total pendapatan per bulan pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" 2022.

Uraian	Jumlah (Rp/produksi)	Jumlah (Rp/bulan)
Penerimaan	2.160.000	21.600.000
Biaya Eksplisit	1.405.903	16.648.416
Total Pendapatan	754.097	4.951.584

Sumber: Pengolahan Data Primer. 2022.

Dapat dilihat pada Tabel 11 di atas bahwa total +penerimaan industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin adalah sebesar Rp. 2.160.000/produksi (Rp. 21.600.000/bulan) dan total biaya eksplisit dari industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin adalah sebesar Rp.1.405.903/produksi (Rp.16.648.416/bulan). Sehingga total pendapatan yang diterima industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin di Desa Binjai Pemangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah Rp.754.097/produksi (Rp. 4.951.584/bulan).

Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan pada proses produksi. Keuntungan dari industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" di Desa Binjai Pemangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dilihat pada tabel 11 berikut :

Tabel 11. Keuntungan per bulan pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" 2022.

Uraian	Jumlah (Rp/ produksi)	Jumlah (Rp/bulan)
Penerimaan	2.160.000	21.600.000
Total biaya	1.655.903	18.898.416
Total keuntungan	504.097	2.701.584

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022.

Dapat dilihat pada Tabel 11 total penerimaan industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" adalah sebesar Rp. 2.160.000 / produksi (Rp. 21.600.000/bulan) dan total biaya dari industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" adalah sebesar Rp. 1.655.903 / produksi (Rp. 18.898.416 / bulan). Sehingga total pendapatan yang diterima industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" di Desa Binjai Pemangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah Rp. 504.097 / produksi (Rp. 2.701.584 / bulan).

Bisnis Model Kanvas

Bisnis Model kanvas pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" di Desa Binjai Pemangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Berdasarkan hasil kuisioner yang telah diberikan kepada Bapak Maulidi selaku pemilik usaha maka didapat hasil sebagai berikut:

1. *Costumer Segmen,* dari hasil pengisian *kuesioner* bisnis model kanvas dari pemilik usaha produk kue cincin sebagai berikut : Jumlah konsumen di luar Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 70 % dan Masyarakat setempat sebesar 30 %.
2. *Value Propositions,* Secara spesifik diketahui bahwa pengusaha membuat produk kue cincin yang memiliki rasa enak, tekstur yang gurih, aromanya harum, dan harga yang terjangkau, serta sudah memiliki izin usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission*) dan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) dari Dinas Kesehatan. *Value propositions* tersebut berdasarkan hasil *kuesioner* bisnis model kanvas yang didapat dari pemilik usaha selaku responden.
3. *Channels*, Selain penjualan langsung, salah satu cara pendekatan pelaku usaha dengan pelanggan adalah dengan penawaran dan pemesanan melalui media sosial antaralain media sosial yang digunakan pelaku usaha kue cincin yaitu WhatsApp, Instagram dan Facebook yang menjadi sarana memasarkan kue cincin dan sebagai komunikasi antara pelaku usaha dan pelanggan, ini bertujuan agar pelanggan mengetahui tentang produk kue cincin yang di tawarkan dan mempermu dah pelanggan yang ingin memesan. *Channels* tersebut berdasarkan hasil kuesioner bisnis model kanvas yang didapat dari Pemilik Usaha selaku responden.
4. *Customer relationship,* memberikan promosi melalui media sosial dengan menyebarkan di status, dan outlet bertempat pada toko Bapak Maulidi di jln. Desa Binjai Pemangkih RT.01 RW.01 Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan untuk mekanisme pemasaran online melalui media sosial (WA, Facebook dan IG) dengan sistem PO (Pre Order), dan bisa membelinya secara langsung, komitmen memberikan pelayanan yang ramah agar pelanggan merasa nyaman saat melakukan transaksi pembelian produk kue cincin secara offline maupun online,

adanya media sosial juga membantu untuk pelanggan yang ingin memberikan kritik dan sarannya terhadap produk kue cincin.

5. *Revenue Streams,* Sumber pendapatan bisnis kue cincin ini adalah dari penjualan produk kue cincin yang dipesan dan dibeli oleh pelanggan setiap harinya menghabiskan sebanyak 1200 biji dengan harga Rp.600.00 perbiji. Dilihat dari jenis pendapatannya maka pendapatan ini bersifat transaksi dan berulang.
6. *Key Resources,* Adapun yang menjadi sumber daya utama bisnis kue cincin ini adalah bahan baku, tenaga kerja dan peralatan yang digunakan saat produksi kue cincin.
7. *Key Activities,* Adapun yang menjadi kegiatan kunci atau utama dalam bisnis ini adalah menjaga dan menjalankan proses pembuatan kue cincin sesuai dengan proses produksi agar mutu dan kualitasnya terjaga, serta menjaga pelayanan agar selalu ramah baik secara *offline* maupun *online*.
8. *Key Partnership,* Adapun yang menjadi mitra utama dalam bisnis ini adalah beberapa beberapa supplier bahan baku seperti supplier tepung beras, supplier gula merah dan supplier telur yang sudah menjadi langganan dari tahun 2006 hingga sekarang, serta bekerjasama dengan jasa pengantar barang/travel untuk mempermudah pengantaran pesanan yang jauh dari toko Ulit Cincin.
9. *Cost Structure,* Komponen biaya dalam produksi kue cincin ini meliputi biaya eksplisit sebesar Rp.16.648.416 dan biaya implisit sebesar Rp.2.250.000 sehingga biaya totalnya sebesar Rp.18.898.416.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" adalah sebagai berikut :

1. Biaya eksplisit yang dikeluarkan selama satu bulan adalah sebesar Rp.16.648.416 dan biaya implisit selama satu bulan sebesar Rp. 2.250.000, jadi total biaya total yang dikeluarkan industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" di Desa Binjai Pemangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah selama satu bulan adalah sebesar Rp.18.898.416.
2. Penerimaan industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" di Desa Binjai Pemangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah selama satu bulan adalah sebesar Rp. 21.600.000 dengan pendapatan yang diterima selama satu bulan adalah sebesar Rp.4.951.584 sehingga keuntungan yang diperoleh selama satu bulan adalah sebesar Rp. 2.701.584.
3. Bisnis model kanvas salah satu alat strategi yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah model bisnis dan menggambarkan dasar pemikiran tentang konsep bisnis yang rumit menjadi sederhana yang ditampilkan pada satu lembar kanvas berisi rencana bisnis dengan sembilan elemen Bisnis model kanvas. Dari sembilan elemen ada dua elemen yang utama yaitu *Costumer Segmen* sebagai tujuan bisnis dan *Value propositions* sebagai penentu langkah bisnis selanjutnya. Dua poin utama bisnis model kanvas dari Industri rumah tangga kue cincin"Ulit Cincin" Desa Binjai Pemangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu:
   - *Costumer Segmen,* jumlah konsumen di luar Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 70 % dan Masyarakat setempat sebesar 30 %.
   - *Value propositions* dari hasil pengisian *kuesioner* bisnis model kanvas dari pemilik industri rumah tangga kue cincin " Ulit Cincin" diketahui bahwa merika konsisten dalam membuat kue cincin yang memiliki rasa enak, tekstur yang gurih, aromanya harum, dan harga yang terjangkau, serta sudah memiliki izin usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission*) dan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) dari Dinas Kesehatan.

Saran

Saran dari hasil penelitian pada industri rumah tangga kue cincin "Ulit Cincin" adalah sebagai berikut :

1. Industri rumah tangga kue cincin "Ulit cincin bisa melakukan inovasi varian rasa misalnya kue cincin rasa durian atau kue cincin aroma wijen agar bisnis bisa berkembang lebih besar lagi.

2. Untuk mempromosikan kue cincin di media sosial masih tergabung dengan akun pribadi sehingga alangakah baiknya di buatkan akun khusus untuk bisnis usaha yang berbeda dengan akun pribadi untuk membuat promosi bisnis menjadi lebih efektif dan relevan.
3. Model Bisnis Kanvas yang digunakan memungkinkan untuk dilakukan penyesuaian secara berkala sehingga dalam aplikasinya dapat selalu mengalami perubahan-perubahan disetiap komponennya agar pencatatan administrasi biaya dan pendapatan bisa dihitung secara terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. 2020. UMKM

Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. 2021. Data UMKM Kue Cincin Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Dinas Perindustrian, Pertambangan dan Energi. 2012. Data Potensi Komoditi Unggulan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Firdaus, 2007. Manajemen Agribisnis.Jakarta: PT. Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Tabel 12. Gambaran bisnis kanvas industri kue cincin "Ulit Cincin" 2022.

<table>
<tr><td>8. Kemitraan Kunci</td><td>7. Aktivitas kunci</td><td colspan="2">2. Proporsi Nilai</td><td>4.Hubungan Pelanggan</td><td>1.Segmen Pelanggan</td></tr>
<tr><td>• Suplier bahan baku Utama
• jasa pengantar barang/travel</td><td>• Produksi Kue cincin
• Pelayanan yang ramah secara offline dan online</td><td colspan="2" rowspan="3">• Harga yang terjangkau
• Rasa yang konsisten enak
• Terdaftar di Dinas Perdagangan
• Sudah memiliki sertifikat dari Dinas Kesehatan dan sertifikat dari Lembaga OSS</td><td>• Pelayanan yang ramah secara offline dan online
• Promosi</td><td rowspan="3">• Konsumen luar Kab HST
• Masyarakat setempat</td></tr>
<tr><td rowspan="2"></td><td>6. Sumber daya kunci</td><td>3. Saluran</td></tr>
<tr><td>• Bahan Baku Tenaga kerja
• Peralatan</td><td>• Media Online
• Toko sendiri (Outlet)</td></tr>
<tr><td colspan="3">9. Struktur Biaya</td><td colspan="3">5. Arus Pendapatan</td></tr>
<tr><td colspan="3">• Biaya eksplisit
• Biaya implisit
• Biaya Total</td><td colspan="3">• Penjualan Produk Kue Cincin</td></tr>
</table>

Sumber: pengolahan data primer, 2022.